BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

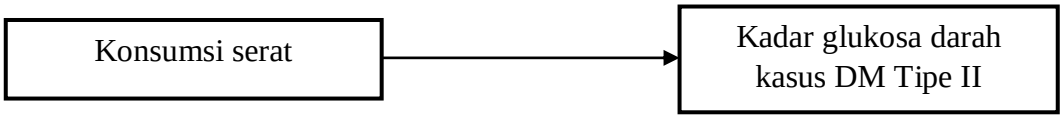

Gambar 1

Tingkat konsumsi serat dan kadar glukosa darah kasus DM tipe 2.

Keterangan :

: diteliti

Penjelasan :

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa kadar glukosa darah pada kasus Diabetes Mellitus Tipe 2 dapat dipengaruhi oleh konsumsi serat. Makanan yang mengandung tinggi serat bermanfaat bagi kasus diabetes mellitus karena serat dapat memperlambat pengosongan lambung, sehingga mampu memperlambat penyerapan glukosa oleh tubuh. Pada kasus DM tipe 2, disarankan untuk mengonsumsi serat yang cukup untuk membantu dalam pengendalian glukosa darah. Serat yang sesuai dengan kecukupan serta memiliki indeks glikemik yang rendah dapat mengendalikan kadar glikosa dalam darah. Beberapa kajian menyatakan bahwa serat yang cukup mampu mengendalikan peningkatan glukosa dalam darah.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Tinjauan Kasus
   a. Variabel independen/bebas : Tingkat konsumsi serat
   b. Variabel dependen/terikat : Kadar glukosa darah kasus DM Tipe 2

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	**Definisi**	**Cara Pengukuran**	**Alat Ukur**	**Hasil Ukur**	**Skala Pengu-kuran**
Tingkat konsumsi serat	Tingkat konsumsi serat perhari dibandingkan dengan kecukupan serat yang dianjurkan. Menurut WHO kecukupan konsumsi serat yaitu 25 gram/hari (Rahmah, Farit, & Rasma, 2017).	Pencatatan konsumsi serat pada kasus harian poli penyakit dalam RSUD Wangaya Denpasar	*Form recall*	Tingkat konsumsi serat : Baik: ≥100% dari kecukupan Kurang: <100% dari kecukupan.	Ordinal
Kadar glukosa darah	Hasil pengukuran Kadar Glukosa Darah sewaktu kasus dalam satuan mg/dl	Pencatatan dari kadar glukosa darah pada kasus harian poli penyakit dalam RSUD Wangaya Denpasar	Rekam medis RSUD Wangaya Denpasar	Kadar glukosa darah sewaktu dikategorikan Baik : 80-144 mg/dl Sedang : 145-199 mg/dl Buruk : ≥200 mg/dl (Waspadji, 2011).	Ordinal